

Gerakan Bersama Aksi Bergizi Untuk Mencegah Stunting Di SMK Islam Farmasi Sumbawa

Joint Movement for Action to Prevent Stunting At Sumbawa Islamic Pharmacy Vocational School

Nur Arifatus Sholihah¹; Asri Reni Handayani²; Ana Lestari³;
Herni Hasifah⁴; Kusriawansyah Kusriawansyah⁵

¹⁻⁴ STIKES Griya Husada Sumbawa

⁵ SMK Islam Farmasi Sumbawa

Corresponding author: arifatus93@gmail.com

Article History:

Received : February 5, 2024

Accepted : February 7, 2024

Published : February 28, 2024

Keywords: Joint Movement, Nourishing Action, Stunting.

Abstract: This service aims to provide information through the joint movement of nutritious action to prevent Stunting at SMK Islam pharmacy Sumbawa. The results of this activity are expected to be able to raise awareness early on to the community, especially teenagers of advanced school age about the importance of practicing healthy living behaviors and taking blood-adding tablets regularly and on a scheduled basis.

Abstrak: Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan informasi melalui Gerakan Bersama Aksi Bergizi Untuk Mencegah Stunting di SMK Islam Farmasi Sumbawa. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu menumbuhkan kesadaran sejak dini kepada masyarakat, khususnya remaja usia sekolah lanjutan akan pentingnya mempraktikkan perilaku hidup sehat dan minum tablet tambah darah secara rutin dan terjadwal.

Kata Kunci: Gerakan Bersama, Aksi Bergizi, Stunting.

PENDAHULUAN

Survei Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI tahun 2013, ada sekitar 8.9 juta anak di Indonesia siapa yang menderita stunting? Artinya, setiap sepertiga anak menderita gangguan tumbuh kembang dan memerlukan perhatian lebih. Indonesia merupakan negara tertinggi di Asia Tenggara dan peringkat kelima di dunia. Ini bukanlah jumlah yang sedikit. Hal ini hanya disebabkan oleh kekurangan gizi..

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan kronis pada anak di bawah usia 5 tahun yang disebabkan oleh kekurangan makanan atau gizi buruk dalam jangka panjang. Penyebabnya, makanan yang dimakannya tidak memenuhi kebutuhan gizi anak. Deformitas khususnya umum terjadi pada bayi usia 1-3 tahun. Pada kelompok usia ini, ibu dapat melihat apakah anaknya mengalami stunting atau tidak. Meski baru disadari setelah lahir, ternyata kelainan bentuk ini bisa berlanjut selama bayi masih dalam kandungan.. Salah satu dampak nyata dari stunting adalah tinggi dan berat badan anak jauh di bawah rata-rata usianya. Selain itu, Stunting juga dapat menyebabkan anak mudah sakit, stunting, dan meninggal pada usia dini. Penurunan tersebut juga dapat mempengaruhi

* Nur Arifatus Sholihah, arifatus93@gmail.com

kecerdasan anak. Anak-anak cenderung mengalami kesulitan belajar dan menyerap informasi baik akademis maupun non-akademik akibat kekurangan gizi sejak dini.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Pengabdian ini melibatkan mahasiswa sebagai pelaksana teknis. Adapun program dalam pengabdian ini adalah :

a) Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah Penyuluhan berupa presentase materi.

b) Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pengabdian masyarakat berada di SMK Islam Farmasi Sumbawa.

c) Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada hari Senin, 5 Februari 2024.

d) Sasaran

Sasaran program pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada siswa SMK Isalam Farmasi Sumbawa. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 57 orang, kelas X1.

e) Susunan Pelaksanaan Kegiatan

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk melancarkan kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Survei lokasi yang akan menjadi sasaran penyuluhan kesehatan,
2. Mulai berkenalan terlebih dahulu kemudian melakukan perijinan untuk melakukan pengabdian masyarakat di tempat tersebut,
3. Materi kegiatan yang dilaksanakan adalah;

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Pokok Bahasan	Petugas
1	Pengenalan diri kepada peserta	Pemateri
2	Presentasi materi	
3	Tanya jawab dan diskusi	
4	Evaluasi hasil kegiatan	

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 5 Februari 2024 mulai pukul 08.15 WITA sampai dengan selesai. Proses pengabdian dilaksanakan melalui mekanisme kontrol kolektif dengan metode edukasi dan sosialisasi, ceramah dan diskusi bersama. Para pesertanya adalah 57 siswa. Dalam pengabdian ini juga melibatkan seorang

mahasiswa semester VIII. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

a) Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan menyiapkan perizinan, dan mempersiapkan *Powerpoint* sebagai media penyuluhan.

b) Pelaksanaan

Proses pengabdian dilakukan melalui mekanisme kontrol kolektif, dengan metode edukasi dan sosialisasi, ceramah, dan diskusi bersama. Kegiatan dilaksanakan hari Senin 5 Februari 2024 pukul 08:15 WITA. Setiap peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut sangat antusias menyambut kedatangan tim pelaksana kegiatan penyuluhan.

c) Evaluasi

Tujuan dari proses evaluasi adalah untuk menentukan tujuan dan kegiatan dan untuk memastikan bahwa tujuan dan kegiatan tersebut berjalan sesuai harapan..

SIMPULAN

Diharapkan dengan kegiatan penyuluhan melalui Gerakan Bersama Aksi Bergizi Untuk Mencegah Stunting ini mampu meningkatkan kesadaran masyarakat umum khususnya kalangan remaja SMA tentang pentingnya pola hidup sehat dan penggunaan tablet suplemen darah secara teratur dan rutin setiap tahunnya.pada usia dini. Jadwal Kegiatan seperti ini diharapkan dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya, sehingga berbagai permasalahan kesehatan pada kelompok remaja dapat dicegah sejak dini sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan* untuk Siswa : *Aksi Bergizi, Hidup Sehat. Sejak Sekarang untuk Remaja Kekinian*?. Jakarta : Kemenkes RI. Kemenkes RI. 2019.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- KEMENKES RI. (2018). ini penyebab *Stunting* pada anak. Retrieved fro <http://www.depkes.go.id/article/view/18052800006/ini-penyebab-stunting-pada-anak.html>
- Rahmawati, V. E., Pamungkasari, E. P., & Murti, B. (2018). Determinants of *Stunting* and Child Development in Jombang District, 3, 68–80.
- RISKESDAS. (2010). Riset Kesehatan Dasar; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2010. *Laporan Nasional 2010*, 1–384.